

ABSTRAK

Judul : “Analisis Faktor-Faktor Penerapan Kontrak Lump Sum Terhadap Kinerja Biaya Pada Proyek Renovasi Bangunan Gedung (Studi Kasus Proyek Rs. Port Medical Center Di Jakarta Utara)”, Nama Mahasiswa : Deborah Febryana, NIM : 41118110046, 2020.

Proyek renovasi dalam rangka peningkatan sarana dan prasarana dalam bangunan gedung sangat pesat perkembangannya. Proyek renovasi bangunan gedung memiliki unsur ketidakpastian yang lebih tinggi dibandingkan dengan proyek bangunan gedung yang dibangun dari awal. Dalam penerapan kontrak *lump sum* sebaiknya melihat tingkat kepastian proyek karena segala risiko pekerjaan ditanggung oleh penyedia jasa, sehingga tidak ada pekerjaan tambah yang menyebabkan membesarnya anggaran dalam menyelesaikan proyek. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor penerapan kontrak lump sum terhadap kinerja biaya pada proyek renovasi bangunan gedung. Data didapat dari kuesioner kepada responden yang terkait terhadap pelaksanaan proyek renovasi gedung RS. Port Medical Center, dimana proyek tersebut menerapkan kontrak *lump sum*, kemudian di olah dengan bantuan program SPSS. Hasil dari penelitian ini diperoleh faktor dominan penerapan kontrak *lump sum* pada proyek renovasi gedung terhadap kinerja biaya secara berurutan, yang pertama adalah Perbedaan item pekerjaan, volume dan spesifikasi antara BQ, gambar tender, dan gambar konstruksi. Kedua adalah Perbedaan volume BQ dan gambar dengan pelaksanaan. Ketiga adalah pengalaman tidak memadai, perubahan waktu dan metode.

Kata Kunci : Kinerja biaya , kontrak *lump sum* , Renovasi bangunan gedung, SPSS

ABSTRACT

Title : “Analysis Factor of Lump Sum Contract Implementation on Cost Performance in Building Renovation Project (Case Study of RS. Port Medical Center Project in North Jakarta)”, Student Name : Deborah Febryana, NIM : 41118110046, 2020.

The renovation project in the context of improving facilities and infrastructure in building construction is very rapid development. Building renovation projects have a higher element of uncertainty than building projects that were built from zero. In the application of a lump sum contract it is best to look at the level of certainty of the project because all work risks are borne by the contractor, so there is no additional work that causes an increase in the budget in completing the project. This research was conducted to find out the factors of the implementation of a lump sum contract on cost performance in building renovation projects. Data obtained from questionnaires to respondents related to the implementation of the hospital building renovation project. Port Medical Center, where the project implemented a lump sum contract, was then processed with SPSS program. The results of this study obtained the dominant factor in the implementation of a lump sum contract in a building renovation project on sequential cost performance, the first is the difference in work items, volume and specifications between BQ, tender drawings, and construction drawings. Second is the difference in the volume of BQ and images with implementation. Third is inadequate experience, changes in time and method.

Keywords: *Cost performance, lump sum contracts, building renovations, SPSS*